

ABSTRAK

Wahyu: NIM. 210104030261. *Manajemen Strategi Dalam Menarik Minat Dan Keaktifan Jemaah Untuk Datang Ke Masjid Jami Baiturrahman.*
Pembimbing (I): H. Muhammad Mabruk, Lc., M.Ag. (II): Devi Noviyanti, SE., MM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Minat Jemaah, Masjid Jami Baiturrahman, Implementasi, Evaluasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya partisipasi jemaah dalam kegiatan masjid pada era modern, termasuk di lingkungan Masjid Jami Baiturrahman Kota Banjarbaru. Padahal, masjid memiliki fungsi strategis bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan keagamaan dan pembinaan moral masyarakat. Di tengah tantangan sosial seperti keberadaan warung malam yang kurang sesuai dengan norma Islam, pengurus masjid dituntut untuk menerapkan manajemen strategi yang tepat agar dapat menarik minat serta meningkatkan keaktifan jemaah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk manajemen strategi yang diterapkan Masjid Jami Baiturrahman dalam menarik minat dan keaktifan jemaah serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi yang diterapkan pengurus masjid mengacu pada tiga tahapan menurut Fred R. David, yaitu: (1) Formulasi Strategi, berupa penyusunan visi, misi, program kegiatan keagamaan, serta peningkatan fasilitas masjid; (2) Implementasi Strategi, dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti shalat berjemaah, tausiyah subuh, TPA, Jumat Berkah, kegiatan Ramadhan, serta pengelolaan fasilitas dan keuangan yang transparan; dan (3) Evaluasi Strategi, dilakukan secara berkala melalui rapat internal untuk perbaikan program dan pelayanan. Faktor pendukung strategi ini antara lain dukungan jemaah, pengelolaan keuangan yang baik, kegiatan keagamaan yang variatif, serta fasilitas yang memadai. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana pembangunan dan kondisi sosial masyarakat sekitar.